

RINGKASAN

Manajemen Persemaian Jagung Pulut Putih (*Zea Mays Ceratina*) Menggunakan Media Tanam Cocopeat di UPT PATPH Puspa Lebo Sidoarjo, Nadila Wahyu Ningrum, NIM D31231235, Tahun 2026, 75 Halaman Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Linda Ekadewi Widyatami, S.P, M.P. selaku Dosen Pembimbing Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) PUSPA Lebo Sidoarjo selama empat bulan, yaitu mulai 1 Maret hingga 30 Juni 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik budidaya tanaman secara langsung. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan budidaya tanaman, mulai dari persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen, hingga pascapanen. Selain itu, dilakukan pula pengamatan khusus mengenai manajemen persemaian jagung pulut putih (*Zea mays ceratina*) menggunakan media tanam cocopeat sebagai upaya menghasilkan bibit yang sehat, seragam, dan siap dipindahkan ke lahan tanam.

Pelaksanaan manajemen persemaian dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi penyiapan benih, media tanam cocopeat, *tray* semai, alat, bahan, serta tenaga kerja yang diperlukan. Selanjutnya, benih disemai pada *tray* yang telah diisi media cocopeat dan dipelihara melalui penyiraman, sanitasi, serta pengamatan pertumbuhan secara rutin. Pengamatan dilakukan terhadap persentase perkecambahan, tinggi tanaman, jumlah daun, warna daun, kondisi perakaran, serta analisis biaya persemaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dari 315 benih yang disemai, sebanyak 299 benih

berhasil berkecambah dengan persentase perkecambahan sebesar 94,92%, yang menunjukkan bahwa media tanam cocopeat mampu mendukung proses perkecambahan secara optimal. Pada umur 7 hari setelah semai (HSS), tinggi tanaman mencapai rata-rata 13,5 cm, sedangkan jumlah daun rata-rata 2,7 helai per tanaman. Selain itu, bibit menunjukkan warna daun hijau segar, pertumbuhan yang seragam, dan sistem perakaran yang berkembang dengan baik sehingga memiliki kualitas yang baik untuk dipindahkan ke lahan tanam.

Berdasarkan hasil analisis biaya, total biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan persemaian sebesar Rp.50.782, yang terdiri atas biaya variabel sebesar Rp.50.500 dan biaya tetap (penyusutan alat) sebesar Rp.282. Biaya tersebut menunjukkan bahwa kegiatan persemaian menggunakan media tanam cocopeat dan tray semai dapat dilaksanakan secara efisien dengan kebutuhan biaya yang relatif rendah. Secara keseluruhan, penerapan manajemen persemaian menggunakan media tanam cocopeat mampu menghasilkan bibit jagung pulut putih yang memiliki daya tumbuh tinggi, pertumbuhan vegetatif yang baik, serta kualitas bibit yang seragam. Pengalaman selama magang juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengelolaan persemaian sebagai tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan budidaya jagung pulut putih di UPT PATPH Puspa Lebo Sidoarjo.